

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Usaha Kecil Menengah Kayu Manis Batam, merupakan sebuah usaha yang bergerak dalam bidang kontraktor *interior* dan *woodcustom*. Usaha ini dibentuk dengan latarbelakang oleh ide pemilik yang ingin membuat limbah-limbah kayu palet hasil dari industri yang ada di Kota Batam menjadi sebuah furnitur-furnitur kayu yang memiliki estetika serta dengan nilai yang ekonomis tinggi. Dalam UMKM kayu manis Batam ini memiliki proposal bisnis yang menggambarkan seluruh UMKM Kayu Manis Batam tetapi tidak lengkap dan masih kekurangan detail sehingga untuk mengajukan proposal bisnis kepada investor untuk mendapat investasi dari investor masih kurang detail sehingga saat ini pemilik UMKM Kayu Manis Batam belum menemukan investor yang berminat bergabung dengan UMKM kayu Manis Batam. Untuk itu pemilik mengalami kesulitan dalam membuat proposal bisnis.

Proposal Bisnis adalah proposal yang menggambarkan keseluruhan tentang perusahaan atau usaha dan juga bisa didefinisikan sebagai laporan tertulis dengan menjabarkan seluruh gambaran perusahaan/usaha yang akan dijelaskan kepada target pihak untuk menawarkan sebuah bisnis atau kerjasama dan proposal yang dibuat harus dirumuskan berdasarkan rencana kegiatan, yang terdiri pengumpulan, pengolaan, analisis, dan penyajian data yang dilakukan secara sistematis dan objektif untuk dapat memecahkan suatu masalah atau mendapat persetujuan dari pihak terkait.

Isi gambaran yang terdapat dalam proposal bisnis yang dibuat sangat penting untuk menjelaskan bisnis yang dilakukan, kemana proposal bisnis akan diwujudkan dan bagaimana mewujudkan segala yang tercantum dalam proposal tersebut. Dalam proposal intinya mengandung atas target pasar dan target sasaran. Secara umum dapat disimpulkan bahwa proposal bisnis/ usaha dapat didefinisikan sebagai penyampaian yang tertulis yang terdiri dari perencanaan dan pemaparan usaha, mulai dari dana, keperluan perlengkapan, rencana penjualan hingga keuntungan yang mungkin bisa di perolehkan dari usaha tersebut.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah atau disingkat dengan UMKM adalah usaha produktif yang dimiliki perorangan ataupun badan usaha yang telah memenuhi syarat-syarat kriteria sebagai usaha mikro. Pada umumnya usaha UMKM/UKM mempunyai peran penting bagi perekonomian di Indonesia karena ketika krisis meneter pada tahun 1997 banyak perusahaan besar jatuh demikian usaha UMKM/UKM justru tidak berpengaruh sama sekali malah bertahan dan menjadi tulang punggung perekonomian dikala itu. Demikian juga dapat diartikan sebagai pengembangan kawasan andalan untuk mempercepat peremulihan perekonomian. Seperti yang kita tahu, UMKM di atur dalam peraturan Undang-Undang No.20 Tahun 2008, dan kriteria UMKM dapat dibedakan secara masing-masing usaha (Trisnawati, 2016).

Di Kota Batam, bahan baku berupa kayu palet (kayu pinus) sangatlah mudah didapatkan dengan harga yang relatif murah dan terjangkau. Corak khas kayu pinus seperti kayu jati, membuat pelanggan menjadi tertarik dengan hasil furniturnya dan harga dari furnitur juga sangat terjangkau dibanding perusahaan-perusahaan retail furnitur raksasa yang ada di Kota Batam. Dengan adanya kondisi perbandingan harga dengan perusahaan retail *furniture*, pemilik telah menghasilkan banyak produk *furniture* dari pemesanan masyarakat warga lokal (warga Batam) dari beberapa kalangan. Dalam perusahaan Kayu Manis Batam

Produk yang telah pemilik hasilkan adalah furnitur-furnitur interior dan ekterior seperti untuk perumahan, perkantoran, *café*, marketing kit, dekorasi taman, dekorasi pernikahan, dan lain-lain. Sistem yang pemilik gunakan dalam pemesanan adalah dengan cara system custom berupa produk-produk yang pemilik produksi disesuaikan dengan keinginan pelanggan. Perusahaan Kayu Manis Batam adalah perusahaan yang memerlukan perancangan Proposal Bisnis, Surat Perjanjian Kerjasama dan *Pitch Deck* usaha Kayu Manis Batam agar dapat mencari investsor untuk bergabung di Usaha Kayu Manis tersebut.

1.2 Ruang Lingkup Proyek

Ruang lingkup dalam kerja praktek ini adalah membuat Proposal Bisnis, untuk Kayu Manis Batam agar mendapat investor untuk bergabung dalam usaha Kayu Manis Batam.

1.3 Tujuan Proyek

Tujuan dari proyek ini adalah untuk mencari investor untuk bergabung atau investasi di usaha Kayu Manis Batam.

1.4 Luaran Produk

Luaran produk yang diserahkan dan diimplementasikan oleh perusahaan Kayu Manis Batam berupa Proposal Bisnis, Surat Perjanjian Kerjasama dan *Pitch Deck* agar usaha Kayu Manis Batam mendapat Investor yang dapat investasi di usaha Kayu Manis Batam.

1.5 Manfaat Proyek

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Laporan praktek kerja ini diharapkan dapat membantu perusahaan mendapat investor yang dapat berinvestasi di perusahaan.

2. Bagi Akademis

Laporan praktek kerja ini diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam membuat proposal pengembangan bisnis pada perusahaan.

1.6 Sistematika Pembahasan

Berikut adalah uraian secara umum mengenai isi dan pembahasan dalam setiap bab yang terdapat dalam penyusunan laporan kerja praktek adalah sebagai berikut:

BAB 1: PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, ruang lingkup, tujuan, luaran produk, manfaat proyek dan sistematika pembahasan dalam penyusunan laporan kerja praktek ini.

BAB 2: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan mengenai uraian secara sistematis mengenai teori, temuan dan hasil penelitian sebelumnya yang akan dijadikan dasar dalam melakukan pelaksanaan topic kerja praktek ini.

BAB 3: GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menjelaskan tentang identitas perusahaan, struktur organisasi perusahaan uraian mengenai aktifitas kegiatan operasional dalam perusahaan secara jelas dan lengkap sertai sistem perusahaan.

BAB 4: METODOLOGI

Bab ini menjelaskan metologi yang dipakai dalam proposal bisnis, Surat Perjanjian Kerjasama dan *Pitch Deck* dan dimulai dari perencanaan investasi, objek investasi, dan teknik pengumpulan data metologi itu sendiri.

BAB 5: ANALISIS DATA DAN PERANCANGAN

Bab ini menjelaskan uraian terperinci mengenai analisis data dan perancangan mengenai luaran proyek.

BAB 6: IMPLEMENTASI

Bab ini menjelelaskan tentang proses terjadinya pada tahap implementasi dari umpan balik (*feedback*) yang diperoleh dari hasil perancangan yang diimplementasikan.

BAB 7: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan kesimpulan dan saran yang didapatkan dalam hasil penyusunan laporan kerja praktek.